

MULTIMODALITAS PADA LAGU “RUMAH” KARYA SALMA SALSABIL (KAJIAN ANALISIS WACANA MULTIMODAL)

Dini Pratiwi
Universitas PGRI Wiranegara
diniprtw95@gmail.com

M. Bayu Firmansyah
Universitas PGRI Wiranegara
firmansyahbayu970@gmail.com

Ilmiyatur Rosidah
Universitas PGRI Wiranegara
ilmirosidah37@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze multimodality in the song "Rumah" through a multimodal discourse analysis approach. Multimodality refers to the use of various communication modes such as text, visual, and audio that synergize to convey meaning more comprehensively. The song "Rumah" was chosen as the object of study because this song describes deep emotional expression through lyrics, music, and visual elements contained in its music video. This study uses a qualitative method by analyzing the lyrics, melody, musical instruments, and visual elements contained in the "Rumah" music video. The results of the analysis show that this song utilizes multimodality effectively to convey a message about the importance of home as a place to return to that is full of meaning and emotion. The use of color, vocal expression, and visual composition in the music video also strengthens the meaning that Salma Salsabil wants to convey. These findings show how multimodal elements in songs and music videos can work synergistically to create a deep emotional experience for listeners.

Keywords: Song, Multimodality, Multimodal discourse analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis multimodalitas dalam lagu “Rumah” melalui pendekatan analisis wacana multimodal. Multimodalitas merujuk pada penggunaan berbagai mode komunikasi seperti teks, visual, dan audio yang bersinergi untuk menyampaikan makna secara lebih komprehensif. Lagu “Rumah” dipilih sebagai objek kajian karena lagu ini menggambarkan ekspresi emosional yang mendalam melalui lirik, musik, dan elemen visual yang terkandung dalam video musiknya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis lirik, melodi, instrumen musik, serta elemen visual yang terdapat dalam video musik “Rumah”. Hasil analisis menunjukkan bahwa lagu ini memanfaatkan multimodalitas secara efektif untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya rumah sebagai tempat kembali yang penuh makna dan emosi. Penggunaan warna, ekspresi vokal, dan komposisi visual dalam video musik turut memperkuat makna yang ingin disampaikan oleh Salma Salsabil. Temuan ini menunjukkan bagaimana elemen-elemen multimodal dalam lagu dan video musik dapat bekerja secara sinergis untuk menciptakan pengalaman emosional yang mendalam bagi pendengar.

Kata Kunci : Lagu, Multimodalitas, Analisis wacana multimodal

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan penggunaan berbagai macam media, seperti film dan musik, untuk menyampaikan pesan. Meskipun penggunaan musik dalam komunikasi terkadang tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan, hal itu terjadi karena musik berfungsi sebagai media perantara dalam proses komunikasi. Lagu lebih dari sekedar kumpulan kata dan melodi; mereka juga merupakan cara ekspresi artistik yang mengandung kisah, perasaan, dan pesan. Musik adalah cara seseorang menyampaikan ekspresinya melalui suara atau lagu yang dinyanyikan, baik melalui iringan instrumen atau tidak. Kesehatan mental setiap orang sangat dipengaruhi oleh memainkan lagu setiap hari. Dalam banyak kasus, lagu lebih dari sekedar kumpulan kata dan melodi; itu juga merupakan cara ekspresi artistik yang mengandung cerita, emosi, dan pesan. Ini berdampak besar pada kesehatan mental setiap orang.

Pada penelitian ini, lirik lagu "Rumah" ditulis dengan menggambarkan bukti bahwa peran keluarga dianalogikan sebagai "Rumah" sebagai tempat untuk pulang dan berlindung dari dunia luar. Namun, ada beberapa orang yang menganggap teman atau pasangan mereka sebagai versi mereka sendiri dari "Rumah". Tergantung pada konteksnya, lirik, melodi, dan interpretasi lagu tersebut memiliki makna yang berbeda. Lagu memiliki makna yang disampaikan kepada pendengar. Multimodal mengacu pada cara berkomunikasi dengan berbagai mode sekaligus dengan menekankan pentingnya pemahaman dan penggunaan bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan.

Teori Kress dan van Leeuwen pertama kali dijelaskan dalam buku mereka yang dirilis pada tahun 2001, *Multimodal Discourse: The Modes and Media of Contemporary Communication*.¹ Buku tersebut menggabungkan analisis visual dan linguistik untuk menjelaskan bagaimana teks verbal dan visual dapat digunakan dalam komunikasi modern. Analisis pesan yang disampaikan harus mempertimbangkan berbagai jenis komunikasi, seperti gambar, suara, teks, dan warna².

Menurut penelitian yang relevan tentang analisis wacana multimodal, salah satunya adalah *A Multimodal Discourse Analysis of "Lathi" Song*³, yang meneliti lagu "Lathi" dengan menggunakan teori Kress dan van Leeuwen dalam *Reading Images* (1996) dan *Multimodal Discourse*. Subjek penelitian adalah lagu "Lathi", dan hasil penelitian membahas penggunaan berbagai mode, termasuk gerakan, audio, dan visual.

penelitian ini menekankan betapa pentingnya menggunakan berbagai cara komunikasi. Penelitian ini menegaskan bahwa analisis wacana multimodal sangat penting untuk memahami hubungan dan makna yang kompleks yang terkandung dalam teks audiovisual. Selanjutnya Yuditya & Panjaitan, (2022) menggunakan teori Fairclough (2003) tiga dimensi untuk menyelidiki konstruksi gender dan identitas dalam lagu Oli London "Plastic Is Fantastic"⁴. Dalam penelitian ini, makna-makna yang mendasari kritik sosial yang diberikan kepada lagu dan video dikaitkan dengan identitas budaya, performa gender, dan hubungan kekuasaan. Menurut penelitian yang dilakukan Ramadhan & Ariastuti, ada kontribusi dari mode

¹ Kress, G. R., & van Leeuwen, T. (2001). *Multimodal discourse : the modes and media of contemporary communication*. Arnold.

² Budiawan, Budi Irawanto, Dewi Candraningrum, Faruk, Kris Budiman, P. Ari Subagyo, Rachmi Diyah Larasati, Ratna Noviani, & S. Bayu Wahyono. (2018). *Hampanan wacana : dari praktik ideologi, media hingga kritik poskolonial* (Wening Udasmoro, Ed.). Penerbit Ombak.

³ Muliani, S., Jum, A., & Nur Ali, K. (2022). *International Journal of Linguistics, Literature and Translation A Multimodal Discourse Analysis of "Lathi" Song*. <https://doi.org/10.32996/ijllt>

⁴ Yuditya, A., & Panjaitan, Y. A. (2022). GENDER AND IDENTITY SUBVERSION IN OLI LONDON'S PLASTIC IS FANTASTIC Subversi Gender dan Identitas dalam Lagu "Plastic Is Fantastic" Karya Oli London. In *Jurnal Kajian Sastra dan Budaya* (Vol. 11, Issue 2).

komunikasi lain yang menyebabkan gerakan terjadi. Tentu saja, hasil penelitian ini diperkuat oleh teori multimodal yang disampaikan. Oleh karena itu, gerakan yang terjadi dapat dianggap sebagai dua jenis kasih: kasih sayang antara orang tua dan anak dan kasih sayang antara sesama. Sangat penting untuk tetap terbuka dan sadar akan perasaan Anda karena hal ini dapat membantu Anda hidup lebih santai dan bebas dari stres.⁵

Teori multimodal Kress & Van Leeuwen, (2001) menganalisis bagaimana pesan dikirim melalui berbagai mode komunikasi dan bagaimana penggunaan mode ini mempengaruhi pemahaman dan interpretasi pesan. Ini penting untuk bidang seperti media, periklanan, desain grafis, dan seni rupa, di mana kombinasi mode sering digunakan untuk menyampaikan pesan. Salah satu konsep utama teori Kress dan van Leeuwen adalah tata bahasa desainnya. Ini mencakup komposisi gambar, penggunaan warna, ukuran, dan bentuk elemen visual, serta cara mereka mempengaruhi penonton. Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pesan dikirim dan diterima dalam komunikasi multimodal dan bagaimana pesan dapat dianalisis dan dibuat dengan lebih efisien dengan menggunakan teori ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang berarti jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjeknya.⁶ Untuk mempelajari tingkah laku, sikap, motivasi, persepsi, dan tindakan subjek penelitian secara menyeluruh dan menyeluruh, lebih baik untuk melakukannya dalam konteks alami dan menggunakan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini berfokus pada videoklip lagu Salma Salsabil "Rumah", yang dibangun dengan mempertimbangkan bentuk multimodal: bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan. Pendekatan semiotika sosial digunakan untuk menganalisis wacana multimodal dalam penelitian ini. Metode multimodal digunakan karena melibatkan semua aspek wacana, seperti bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan. Wacana multimodal adalah wacana yang berasal dari berbagai mode semiotik yang digunakan secara bersamaan. Sumber untuk memaknai yang dibentuk secara sosial dan budaya dikenal sebagai mode semiotik.⁷

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan banyak data bentuk wacana multimodal. Diantaranya adalah modalitas bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan.

Modalitas bahasa :

Data 4 BM/B-4/Kal : “

Aku manusia yang penuh ambisi yang sering lupa bahwa ingin di mengerti”

⁵ Ramadhan, Z. A., & Ariastuti, M. F. (n.d.). *Black Struggles in I Can't Breathe by H.E.R.: A Multimodal Discourse Analysis*.

⁶ Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.

⁷ Kress, Gunther. (2010). *Multimodality A Social Semiotic Approach to Contemporary Communication* (1st Edition). London: Routledge.

“Banyak tempat untuk kembali meski tak nyaman di rumah sendiri”

Hal ini sesuai dengan penjelasan Kress & Van Leeuwen, (2001) bahwa bahasa tidak hanya terkait kata-kata tetapi juga bagaimana informasi dapat tersusun dan disajikan dengan baik. Dalam hal ini bahasa berfungsi sebagai semiotika ide, yang merepresentasikan situasi, keadaan, perasaan di luar tanda semiotika yang dapat berupa huruf, kata, kalimat dalam memahami makna yang disampaikan. Makna bahasa tidak hanya ditentukan oleh tanda tersebut, tetapi juga oleh konteks dan penggunaannya.

Modalitas gambar :



Gambar multimodal terdiri dari warna, pencahayaan, latar tempat, dan waktu. Gambar yang dibuat dari keseluruhan videoklip lagu "Rumah" menggambarkan kerinduan seorang anak kepada orang tuanya dan suasana rumah yang selalu menjadi rumahnya. Bait yang ditulis sesuai dengan gambar juga mendukungnya. Hal ini sesuai dengan teori Kress & Van Leeuwen, (2001) bahwa elemen gambar seperti warna, pencahayaan, dan gerakan kamera berkontribusi pada makna.

Modalitas musik :

Lagu "Rumah" ini termasuk dalam genre pop karena memiliki melodi yang mudah diingat dan lirik yang bercerita tentang kehidupan sosial. Dalam verse "setiap hari kau tanyakan apa kabar adik?" "meski tak semua jawaban benar-benar baik", dijelaskan penggunaan ritme, melodi, dan harmoni dalam lagu "Rumah". Ritme yang digunakan dalam verse adalah 4/4 ketukan. Dalam musik pop, ritme ini sering digunakan. Selain itu, harmoni dalam verse ini didukung oleh penggunaan alat musik gitar akustik. Pola melodi yang sederhana namun ekspresif digunakan dalam melodi baris ini.

Modalitas suara :

Salma memiliki nada, intonasi, dan artikulasi yang sangat jelas di suaranya ketika dia menyanyikan lagu ini. Suaranya terdengar sangat jelas dari verse, chorus, reff, dan ending, dan intonasinya juga sangat indah di bagian-bagian yang memerlukan penekanan untuk menciptakan perasaan emosional bagi pendengarnya. Salma banyak menggunakan nada rendah saat bernyanyi.

Modalitas gerakan :



Pada menit antara 1.19 dan 1.29, Salma bermain dengan ibunya di dapur. Kedua orang melakukannya dengan candaan, menunjukkan bentuk kasih sayang dalam konteks ibu dan anak.

PEMBAHASAN

Menurut teori Kress & Van Leeuwen, (2001) tentang jenis wacana multimodal, penelitian "Analisis Wacana Multimodal pada Lagu Rumah Salma Salsabil" menghasilkan data yang mencakup bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan. Setiap bentuk multimodal yang ada dalam videoklip pasti dipengaruhi oleh lirik lagu. Menggabungkan bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan menghasilkan makna yang menceritakan tentang kerinduan terhadap rumah dan orang yang membuatnya nyaman. Rumah tidak selalu bangunan; mereka bisa berbentuk orang. Hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Kress dan Van Leeuwen (2001) bahwa gerakan dapat dianggap sebagai komponen visual yang memiliki makna tertentu. Berdasarkan data analisis, hasil penelitian menunjukkan cara menginterpretasikan gerakan subjek dan objek. Tentu saja, hal ini berkorelasi dengan fakta bahwa makna tidak hanya diperoleh dari gerakan subjek dan objek, tetapi juga dari semiotika yang didapat dari interpretasi hasil penelitian. untuk membuat pendengar dan penonton memahami maksud penyanyi dalam lagu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada video klip lagu "Rumah", elemen bahasa, gambar, musik, suara, dan gerak digunakan secara bagian per bagian, berdasarkan temuan keseluruhan dan diskusi hasil penelitian multimodal. Tema video klip lagu "Rumah" adalah kerinduan dan kenyamanan yang diungkapkan melalui rumah dan keluarga. Setelah melakukan analisis multimodal, Salma ingin menunjukkan realitas sosial tentang peran penting keluarga dalam menjaga stabilitas emosi seseorang. Oleh karena itu, berdasarkan data bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan, menunjukkan cara interpretasi situasi, keadaan, dan perasaan. Hal ini jelas berhubungan dengan fakta bahwa makna tidak hanya berasal dari kata-kata, tetapi juga dari ide semiotik yang mencakup situasi, keadaan, dan perasaan yang dihasilkan dari interpretasi hasil penelitian. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah wawasan penelitian tentang bidang linguistik yang berhubungan dengan wacana multimodal, yang masih sedikit yang dipelajari. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai studi pendahuluan untuk penelitian lanjutan. Selain itu, masyarakat dapat menggunakan penelitian ini sebagai pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang wacana multimodal.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiawan, Budi Irawanto, Dewi Candraningrum, Faruk, Kris Budiman, P. Ari Subagyo, Rachmi Diah Larasati, Ratna Noviani, & S. Bayu Wahyono. (2018). *Hamparan wacana : dari praktik ideologi, media hingga kritik poskolonial* (Wening Udasmoro, Ed.). Penerbit Ombak.
- Jewitt, C., & Kress Gunther. (2003). *Multimodal Literacy* (Vol. 4). New York, Bern, Berlin, Bruxelles, Frankfurt/M., Oxford, Wien, 2003. VI, 196 pp., num. ill.
- Kress, G. R., & van Leeuwen, T. (2001). *Multimodal discourse : the modes and media of contemporary communication*. Arnold.
- Kress, Gunther. (2010). *Multimodality A Social Semiotic Approach to Contemporary Communication* (1st Edition). London: Routledge.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Muliani, S., Jum, A., & Nur Ali, K. (2022). *International Journal of Linguistics, Literature and Translation A Multimodal Discourse Analysis of "Lathi" Song*. <https://doi.org/10.32996/ijllt>
- Ramadhan, Z. A., & Ariastuti, M. F. (n.d.). *Black Struggles in I Can't Breathe by H.E.R.: A Multimodal Discourse Analysis*.
- Yuditya, A., & Panjaitan, Y. A. (2022). GENDER AND IDENTITY SUBVERSION IN OLI LONDON'S PLASTIC IS FANTASTIC Subversi Gender dan Identitas dalam Lagu "Plastic Is Fantastic" Karya Oli London. In *Jurnal Kajian Sastra dan Budaya* (Vol. 11, Issue 2).